

Pengaruh Minat Belajar Dan Kreativitas Berpikir Terhadap Prestasi Peserta Didik

Marsuki¹, Firdaus², Syamsir³

^{1,2,3}IAI Muhammadiyah, Balangnipa, Sinjai

Korespondensi Penulis. E-mail: alimmarsuki@gmail.com.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan kreativitas berfikir terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah populasi dan sampel adalah 20 orang data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh dari angket yang diberikan kepada peserta didik SMP Negeri 4 Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai, dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 16 For Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar dan kreativitas berfikir terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai memiliki pengaruh yang signifikan hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis menggunakan aplikasi IBM SPSS 16 For Windows pada tabel Anova nilai f -hitung = 141.395 dan f tabel = 2,086 karena F -hitung > F tabel, maka H_0 di tolak dan H_1 di terima artinya terdapat pengaruh minat belajar dan kreativitas berfikir terhadap prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Dari tabel 4.16 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R = 0,971$, R Square 0,943 artinya adalah minat belajar dan kreativitas berfikir berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Sebesar 0,943 jika dipersenkan menjadi 94,3 % jika berdasarkan tabel kategorisasi pengujian 94,3 berada dalam kategori sangat tinggi (79,5 % - 95 %).

Kata Kunci: Minat Belajar, Kreativitas Berpikir, Prestasi Belajar.

Abstract

This study aims to determine the effect of interest in learning and creativity in thinking on student achievement in PAI subjects at SMP Negeri 4 East Sinjai District, Sinjai Regency, asking for learning and creativity in thinking greatly affects student learning achievement in PAI subjects. This research is a type of survey research using a quantitative approach with a population and a sample of 20 people. The data collected in this study was obtained from a questionnaire given to students at SMP Negeri 4, East Sinjai District, Sinjai Regency, using the IBM SPSS 16 For Windows application. The results showed that interest in learning and creativity in thinking on student achievement in PAI subjects at SMP Negeri 4 East Sinjai District, Sinjai Regency had a significant influence, this was obtained based on the results of the analysis using the IBM SPSS 16 For Windows application on the Anova table the f -value count = 141,395 and f table = 2,086 because F -count > F table, then H_0 is rejected and H_1 is accepted, meaning that there is an influence of interest in learning and creative thinking on student achievement in PAI learning at SMP Negeri 4 East Sinjai District, Sinjai Regency. From table 4.16 above, it shows that the coefficient of determination $R = 0.971$, R Square 0.943 means that interest in learning and creativity in thinking affect students' learning achievement in PAI subjects at SMP Negeri 4 East Sinjai District, Sinjai Regency. As much as 0.943 if the percentage becomes 94.3% if based on the test categorization table 94.3 is in the very high category (79.5% - 95%).

Keywords: Learning Interest, Thinking Creativity and Learning Achievement

1. Pendahuluan

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi siswa untuk dapat berkualitas dalam proses pembelajaran adalah minat belajar siswa. Minat belajar adalah suatu keadaan belajar yang mendorong seseorang yang sedang belajar mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang diajarkan padanya disertai dengan keinginan baik untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut materi yang diajarkan kepadanya. (Ramayulis, 2001: 91). Minat belajar juga bergantung pada faktor-faktor lainnya seperti; perhatian, keingintahuan, motivasi, kebutuhan dan lain-lainnya. Namun demikian minat belajar dapat mempengaruhi keadaan pencapaian prestasi seorang siswa dalam proses pendidikan. Misalnya seseorang siswa menaruh minat besar terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam maka ia akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lainnya. Pemusatan perhatian yang intensif tersebut memungkinkan ia untuk belajar giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkannya. Guru dalam kaitan ini seyogyanya berusaha membangkitkan minat belajar siswa untuk menguasai bidang studi dengan cara yang baik, bermanfaat, dan sesuai dengan harapan yang ingin dicapai. (Muhibbin Syah, 2004: 136).

Minat belajar muncul karena keinginan dari dalam pribadi seseorang, dan hal-hal yang berpengaruh dari luar. Minat belajar yang membuat siswa berprestasi bukan hanya bergantung pada keinginan hati dari siswa tetapi juga dipengaruhi segala hal yang memengaruhi pada kegiatan belajar siswa, seperti guru yang mengajar, bahan pelajaran, sarana dan prasarana, kemampuan orang tua, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, faktor fisik dan rohani siswa,

strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran pada materi-materi pelajaran serta yang lain-lainnya. Hal ini cukup beralasan sebab meskipun keinginan belajar seseorang cukup tinggi, tetapi kalau hal-hal seperti; orang tua tidak mampu untuk menyekolahkan, guru kurang memiliki metode mengajar yang baik dan sebagainya maka sulit mewujudkan adanya siswa berprestasi.

Proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 4 Sinjai berdasarkan hasil observasi sementara penulis, diketahui hasil minat belajar dan Kreativitas berfikir siswa masih rendah. Indikasi minat belajar siswa masih rendah diperoleh dari nilai yang masih banyak dibawah KKM, sehingga guru mata pelajaran khususnya pendidikan agama Islam melakukan berbagai upaya untuk mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 7,50 keatas karena standar kelulusan atau keberhasilan peserta didik harus mencapai standar nilai tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengangkat judul, “Pengaruh minat belajar dan Kreatifitas Berfikir terhadap prestasi belajar Peserta Didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Sinjai,

mendapat jawaban yang jelas tentang penyebab masih rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

2. Metode

2.1 Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian suevei. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variable sosiologis maupun psikologis. Penelitian ini dirancang untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan dan tujuan yang hendak dicapai serta menguji hipotesis. Rancangan penelitian menurut Kerlinger merupakan suatu struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga penelitian dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitian (Semmaila, 2017: 37).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2015: 13).

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari tetapi yang meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek penelitian. (Sugiyono, 2015: 117). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang berada di SMP Negeri 4 Sinjai Timur sebanyak 319 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). (Sugiyono, 2015: 118). Berkaitan dengan hal tersebut maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik sebanyak 20 orang.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) dan dokumentasi. Kuesioner (Angket) merupakan tehknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan tehknik pengumpulan data yang efesien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu juga kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiono, 2017: 124).

Penggunaan kuesioner untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pengaruh minat belajar dan kreativitas berpikir terhadap prestasi belajar di SMPN 2 Sinjai timur. Sedangkan dalam pengukuran pada angket kuesioner tersebut, peneliti menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial (Ridwan, 2005: 12).

Menurut Sugiono, jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiono, 2017: 124). Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban-jawaban itu diberi skor, misalnya: Sangat sesuai di beri skor 5, Sesuai diberi skor 4, Kurang sesuai diberi skor 3, Tidak sesuai di beri skor 2 dan Sangat tidak sesuai di beri skor 1.

Selanjutnya peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendukung jawaban responden. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menelusuri dan mempelajari dokumen dan laporan tertulis lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian (Suharsimi, Arikunto, 2016: 112).

2.4 Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 126). Sesuai dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup karena responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Hal ini sesuai yang mengatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih saja (Suharsimi Arikunto, 2002: 29)

Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan telaah pustaka yang mendukung variabel yang diungkap. Pada saat menyusun instrumen terdapat langkah-langkah yang harus diperhatikan, hal ini mengacu pada pendapat yang

dikemukakan oleh Sugiyono sebagai berikut: menetapkan variabel-variabel penelitian yang ingin diteliti, memberikan definisi operasional dari variabel-variabel yang telah ditetapkan, menentukan indikator yang ingin diukur dan menjabarkan indikator menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan (Suharsimi, Arikunto, 2016: 20).

2.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dan seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik (Suharsimi, Arikunto, 2017: 207).

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah :

- a. Uji Validitas dan Realibilitas intrumen penelitian dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.
- b. Uji normalitas data dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.
- c. Uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis linear berganda.

3. Hasil dan Pembahasan

1. Analisis data pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai
 - a. Uji Regresi (variabel X1-Y)

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diolah dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 16 for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	.313	1.715		.182	.857
X1	.501	.040	.948	12.578	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data : Hasil *Output IBM SPSS 16 for Windows*

Tabel 4.2

Nilai Koefisien

- | | |
|-----------------|-----------------------------------|
| + 0, 70-ke atas | Hubungan positif yang sangat kuat |
| + 0, 50- +0,69 | Hubungan positif yang mantap |

+ 0,30 - +0, 49	Hubungan positif yang sedang
+0,10-+0,29	Hubungan positif yang tidak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01- -0,09	Hubungan negative yang tidak berarti
-0,10- -0,29	Hubungan negative yang rendah
-0,30 - -0,49	Hubungan nrgatif yang sedang
-0,50 - - 0,69	Hubungan nrgatif yang mantap
-0,70 - -ke atas	Hubungan neagtif yang sangat kuat

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diperoleh persamaan linear regresi.yaitu $Y = 0,313 + 0,501$ (variabel X1) Hasil analisis dari persamaan tersebut adalah

- 1) Konstanta sebesar 0,313
- 2) Koefisien minat belajar sebesar 0,501 berdasrakan tabel nilai koefisen, koefesien yang bernilai hubungan positif yang mantap karna terdapat di 0,50- 0,69, jadi pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai hubungan positif yang mantap

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI berdasarkan analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefesien arah regresi antara variabel minat belajar dinyatakan adanya pengaruh positif yang mantap terhadap terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dengan nilai koefesien regresi sebesar, 0,501.

b. Uji koefisien Determinasi (Variabel X1-Y)

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diolah dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 16 for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.948 ^a	.898	.892	.851	.898	158.212	1	18	.000

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber Data : Hasil *Output IBM SPSS 16 for Windows*

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat output dari SPSS 16 yang menunjukkan hasil nilai koefisien determinasi R= 0,948, R Square 0,898 dan determinasi yang telah disesuaikan adjusted R Square = 0,892.

Tabel 4.4

Kategorisasi Pengujian

No. Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
3	79,5 % - 95 %	Sangat Tinggi
4	60 % - 79 %	Tinggi
3	39,5 % - 58,5 %	Cukup
2	20 % - 39%	Rendah
1	0,5%-19,5%	Sangat Rendah

Berdasarkan dari hasil R square change sebesar 0,948 apabila dipersenkan menjadi 94,8 % dan berdasar dari tabel katgorisasi pengujian maka variabel minat belajar dinyatakan adanya pengaruh positif yang mantap terhadap terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dinyatakan dalam kategori sangat tinggi.

c. Anova (Variabel X1-Y)

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diolah dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 16 for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	114.700	1	114.700	158.212	.000 ^a
	Residual	13.050	18	.725		
	Total	127.750	19			

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber Data : Hasil *Output IBM SPSS 16 for Windows*

Dari tabel anova dapat dilihat nilai f-hitung = 158.212 dan f tabel = 2,086 karena F-hitung > F tabel, maka H₀ di tolak dan H₁ di terima artinya terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

2. Analisis data pengaruh kreativitas berfikir terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai

a. Uji Regresi (variabel X₂-Y)

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diolah dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 16 for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.562	1.253		.449	.659
	X2	.652	.038	.970	17.029	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data : Hasil *Output IBM SPSS 16 for Windows*

Tabel 4.8

Nilai Koefisien

+ 0, 70-ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+ 0, 50- +0,69	Hubungan positif yang mantap
+ 0,30 - +0, 49	Hubungan positif yang sedang
+0,10-+0,29	Hubungan positif yang tidak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01- -0,09	Hubungan negative yang tidak berarti
-0,10- -0,29	Hubungan negative yang rendah
-0,30 - -0,49	Hubungan nrgatif yang sedang
-0,50 - - 0,69	Hubungan nrgatif yang mantap
-0,70 - -ke atas	Hubungan neagtif yang sangat kuat

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diperoleh persamaan linear regresi.yaitu $Y= 0,562 + 0,652$ (variabel X2) Hasil analisis dari persamaan tersebut adalah

- 1) Konstanta sebesar 0,562
- 2) Koefisien Kreativitas berpikir sebesar 0,652 berdasrakan tabel nilai koefisen, koefesien yang bernilai hubungan positif yang mantap karna terdapat di 0,50- 0,69, jadi pengaruh kreativitas berpikir terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai hubungan positif yang mantap

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel kreativitas berpikir terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI berdasarkan analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefesien arah regresi antara variabel kreativitas berpikir dinyatakan adanya pengaruh positif yang mantap terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dengan nilai koefesien regresi sebesar, 0,652.

b. Uji koefisien Determinasi (Variabel X2-Y)

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diolah dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 16 for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.970 ^a	.942	.938	.644	.942	289.978	1	18	.000

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable:

Y

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat output dari SPSS 16 yang menunjukkan hasil nilai koefisien determinasi R= 0, 970, R Square 0,942 dan determinasi yang telah disesuaikan adjusted R Square = 0, 938.

Tabel 4.10

Kategorisasi Pengujian

No. Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
3	79,5 % - 95 %	Sangat Tinggi
4	60 % - 79 %	Tinggi
3	39,5 % - 58,5 %	Cukup
2	20 % - 39%	Rendah
1	0,5%-19,5%	Sangat Rendah

Berdasarkan dari hasil R square sebesar 0,942 apabila dipersenkan menjadi 94,2 % dan berdasar dari tabel katgorisasi pengujian maka variabel minat belajar dinyatakan adanya pengaruh positif yang mantap terhadap terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dinyatakan dalam kategori sangat tinggi.

c. Anova (Variabel X2-Y)

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diolah dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 16 for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.11

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	120.284	1	120.284	289.978	.000 ^a
	Residual	7.466	18	.415		
	Total	127.750	19			

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

3. Analisis data pengaruh minat belajar dan kreativitas berfikir terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai

a. Statistik (Variabel X1,X2 –Y)

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diolah dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 16 for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.13

Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	21.75	2.593	20
X1	42.80	4.905	20
X2	32.50	3.859	20

Sumber Data : Hasil *Output IBM SPSS 16 for Windows*

Dari hasil output *IBM SPSS 16 for windows* tentang pengaruh minat belajar dan kreativitas berfikir terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai, dari jumlah responden 20 orang, maka dapat diketahui gambaran descriptive data masing- masing variabel yaitu nilai rata-rata atau mean variabel X1 (Minat Belajar) 42,80 dengan standar deviation 4,905, nilai rata-rata atau mean variabel X2 (Kreativitas berfikir) 32.50 dengan standar devition 3,859.

b. Uji Regresi (Variabel, X1,X2 –Y)

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diolah dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 16 for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.14

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.829	1.322		.627	.539
X1	-.124	.172	-.235	-.722	.480
X2	.807	.219	1.202	3.691	.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data : Hasil *Output IBM SPSS 16 for Windows*

Tabel 4.15

Nilai Koefisien

+ 0, 70-ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+ 0, 50- +0,69	Hubungan positif yang mantap
+ 0,30 - +0, 49	Hubungan positif yang sedang
+0,10-+0,29	Hubungan positif yang tidak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01- -0,09	Hubungan negative yang tidak berarti
-0,10- -0,29	Hubungan negative yang rendah
-0,30 - -0,49	Hubungan nrgatif yang sedang
-0,50 - - 0,69	Hubungan nrgatif yang mantap
-0,70 - -ke atas	Hubungan neagtif yang sangat kuat

Dari tabel di atas dapat diperoleh persamaan linear regresi berganda yaitu :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 0,829 + -0,124 X_1 + 0,807 X_2$$

Hasil analisis dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Konstanta sebesar 0,829
- 2) Koefisien Minat belajar sebesar -0,124 berdasarkan tabel nilai koefisien dapat dilihat bahwa koefisien yang bernilai negative yang rendah (-0,10 - -0,29) berarti terjadi hubungan negatif yang rendah antara minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai,
- 3) Koefisien Kreativitas berfikir sebesar 0,807 berdasarkan tabel nilai koefisien dapat dilihat bahwa koefisien yang positif yang sangat kuat (0, 70- ke atas) berarti terjadi hubungan positif yang sangat kuat antara kreativitas berfikir terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai,

Dari tabel 4.14 di atas dapat dijelaskan bahwa variabel minat belajar memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan nilai negatif yaitu -0,124. Berdasarkan analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variabel minat belajar dinyatakan adanya pengaruh negative yang rendah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

Variabel kreativitas berfikir memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai positif yaitu 0,807. Berdasarkan analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variabel minat belajar dinyatakan adanya pengaruh positif yang sangat kuat terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

Dari kedua variabel independen di atas yaitu variabel X1 (minat belajar), variabel X2 (kreativitas berfikir mempunyai pengaruh negatif dan positif terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Hal ini menunjukkan koefisien regresi antara terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

c. Uji Koefisien Determinasi (Variabel X1, X2 – Y)

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diolah dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 16 for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.16

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.971 ^a	.943	.937	.653	.943	141.395	2	17	.000

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable:

Y

Sumber Data : Hasil *Output IBM SPSS 16 for Windows*

Tabel 4.17

Kategorisasi Pengujian

No. Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
3	79,5 % - 95 %	Sangat Tinggi
4	60 % - 79 %	Tinggi
3	39,5 % - 58,5 %	Cukup
2	20 % - 39%	Rendah
1	0,5%-19,5%	Sangat Rendah

Dari tabel 4.16 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R = 0,971$, R Square $0,943$ artinya adalah minat belajar dan kreativitas berpikir berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Sebesar $0,943$ jika dipersenkan menjadi $94,3\%$ jika berdasrkn tabel kategorisasi pengujian $94,3$ berada dalam kategori sangat tinggi ($79,5\% - 95\%$).

d. Anova (Variabel X1, X2 –Y)

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diolah dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 16 for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.18
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	120.506	2	60.253	141.395	.000 ^a
	Residual	7.244	17	.426		
	Total	127.750	19			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber Data : Hasil *Output IBM SPSS 16 for Window*

Tabel 4.19
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.829	1.322		.627	.539
	X1	-.124	.172	-.235	-.722	.480
	X2	.807	.219	1.202	3.691	.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data : Hasil *Output IBM SPSS 16 for Windows*

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat nilai T-hitung adapun t hitung pada minat belajar yaitu = -0,722 dan t hitung pada kreativitas berfikir adalah 3,691 T tabel = 2,086 karena t-hitung > t tabel, maka H0 di tolak dan H1 di terima,

jika T hitung pada minat belajar adalah -0,722 kemudian T tabel adalah 2,086 jadi artinya adalah lebih kecil T hitung dari pada T tabel (T hitung < T tabel) jadi tidak terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

jika T hitung pada kreativitas berfikir adalah 3,691 kemudian T tabel adalah 2,086 jadi artinya adalah lebih besar T hitung dari pada T tabel (T hitung > T tabel) jadi terdapat pengaruh kreativitas berpikir terhadap prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

Kaidah pengujian signifikans program *SPSS (Statistic Product and sevice)* versi 16 yaitu:

- a) Jika nilai propabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas signifikan (0,05 < Sig), maka H0 diterima dan HI ditolak artinya tidak signifikan

- b) Jika nilai propabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas signifikan ($0,05 > Sig$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya signifikan

Pada tabel uji hipotesis dengan Coeffisients, dapat dinilai untuk variabel X_1 (minat belajar) adalah $0,480 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 di terima artinya adalah minat belajar tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

Untuk variabel X_2 (Kreativitas berfikir) adalah $0,002 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima artinya adalah kreativitas berfikir memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai berdasarkan hasil analisis data dalam uji hipotesis yaitu tabel coeffesien nilai T -hitung = 12.578 dan T tabel = 2,086 karena t -hitung $>$ t tabel, maka H_0 di tolak dan H_1 di terima, jika T hitung 12,578 dan T tabel adalah 2,086, jadi artinya adalah terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. dan Berdasarkan dari hasil R square change sebesar 0,948 apabila dipersenkan menjadi 94,8 % dan berdasar dari tabel katgorisasi pengujian maka variabel minat belajar dinyatakan adanya pengaruh positif yang mantap terhadap terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dinyatakan dalam kategori sangat tinggi. Pada tabel uji hipotesis dengan Coeffisients, dapat dinilai $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 di tolak artinya adalah minat belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

Sementara pengaruh kreativitas berfikir terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Berdasarkan tabel Coeffisien dapat dilihat nilai T -hitung = 17.029 dan T tabel = 2,086 karena t -hitung $>$ t tabel, maka H_0 di tolak dan H_1 di terima, jika T hitung 17,029 dan T tabel = 2,086 jadi artinya adalah terdapat pengaruh Kreatifitas Berpikir terhadap prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai dan Dari tabel anova dapat dilihat nilai f -hitung = 289.978 dan f tabel = 2,086 karena F -hitung $>$ F tabel, maka H_0 di tolak dan H_1 di terima artinya terdapat pengaruh Kreativitas belajar terhadap prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Pada tabel uji hipotesis dengan

Coefficients, dapat dinilai $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 di tolak artinya adalah Kreativitas berpikir memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Berdasarkan dari hasil R square sebesar 0,942 apabila dipersenkan menjadi 94,2 % dan berdasar dari tabel katgorisasi pengujian maka variabel minat belajar dinyatakan adanya pengaruh positif yang mantap terhadap terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dinyatakan dalam kategori sangat tinggi.

Adapun secara simultan pengaruh minat belajar dan kreativitas berfikir terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kecamatan Sinjai Timur kabupaten Sinjai. berdasarkan tabel coefficient dapat dilihat nilai T-hitung adapun t hitung pada minat belajar yaitu = -0,722 dan t hitung pada kreativitas berfikir adalah 3,691 T tabel = 2,086 karena t-hitung > t tabel, maka H_0 di tolak dan H_1 di terima, jika T hitung pada minat belajar adalah -0,722 kemudian T tabel adalah 2,086 jadi artinya adalah lebih kecil T hitung dari pada T tabel (T hitung < T tabel) jadi tidak terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. jika T hitung pada kreativitas berfikir adalah 3,691 kemudian T tabel adalah 2,086 jadi artinya adalah lebih besar T hitung dari pada T tabel (T hitung > T tabel) jadi terdapat pengaruh kreativitas berpikir terhadap prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

DaftarPustaka

- Ahmad Susanto. 2013 *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta. Prenada Media Group
- Dalyono, M. 1997 *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta. Jakarta
- Departemen Agama. 2005 *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung. Jumanatul Ali-Art.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI. 2007. Jakarta *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*.
- Hujair AH Sanaki. 2003 *Paradigma Pendidikan Islam, Membangun Masyarakat Madani Indonesia* . Yogyakarta. Safiria Insania.
- Muhibbin Syah. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* . Bandung Remaja Rosda Karya.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi*
- Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*
- Ngainun Naim. 2009. *Rekonstruksi Pendidikan Nasional Membangun Paradigma yang Mencerahkan*. Yogyakarta. Teras

Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008 *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta

Ramayulis. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta. Radar Jaya

Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. 1996 Jakarta. Raja Grafindo Persada.

Slameto. 1991, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta

Sorganda Poerbakawatja dan H.A.H.Harahap. 1982 *Ensiklopedia Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.

Sugiyono. 1994 *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*

Tabrani Rusyam dkk. 1989 *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remadja Karya.

The Liang Gie. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta. Liberty.

Ummul Kharisa, “*Penerapan Metode Tabligh Dan Metode Kajian Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI*”

Utami Munandar. 2004 *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta. Rineka Cipta.

mitmen Organisasi, Jurnal. Sumatera Utara.